

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Teknik Sampling

1. Penetapan Populasi

Populasi adalah seluruh individu atau unit yang menjadi subjek dalam penelitian. Berdasarkan pada pengertian tersebut maka yang dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan bagian gudang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Menurut catatan yang ada, jumlah keseluruhan pegawai aktif tersebut adalah 35 orang yang mempunyai berbagai tingkatan jabatan, usia, pendidikan dan pengalaman kerja.

2. Penetapan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang terpilih sebagai subjek penelitian yang mewakili populasinya. Banyak yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan sampel, karena dalam penelitian diharapkan sampel yang terpilih tidak bias (*unbiased sample*). Beberapa hal perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel diantaranya adalah :

a. Jumlah sampel yang akan diambil

Berkaitan dengan sampel yang diambil, postulatnya berbunyi bahwa semakin besar ukuran sampel, semakin mewakili populasinya. Karena jumlah populasi sebanyak 35 orang, maka akan diambil semuanya.

b. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel juga akan menentukan apakah sampel yang terpilih tersebut dapat mewakili populasi ataukah tidak, oleh karena itu dalam penelitian ini akan digunakan metode yang paling tidak menurut peneliti adalah cocok adalah sistem random sampling. Hal ini akan mengingat dalam masing-masing secara struktural mempunyai berbagai tingkatan kedudukan. Oleh karena itu perlu adanya penyetaraan (homogenisasi) dari sudut kedudukan secara struktural.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Peneliti ini bermaksud untuk menemukan dan mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas lingkungan kerja (X_1) terhadap variabel terikat motivasi kerja karyawan (Y) pada bagian gudang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk . Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat ditunjukkan dalam skema sebagai berikut :

Gambar 3.1 Metode hubungan variabel lingkungan kerja (X_1) terhadap variabel terikat motivasi kerja pegawai (Y)



2. Definisi Operasional Variabel

- a. Lingkungan kerja adalah semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja , akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung .
- b. Motivasi kerja pegawai adalah harapan kerja pegawai sesuai tugas fungsionalnya sehari-hari sehingga dia harus membuat rencana dan melaksanakan visi dan misi sesuai tugas pokok organisasi, serta mengevaluasi.

C. Teknik Pengambilan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, instrumen penelitian menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2018:140). Kuesioner tertutup dan tidak langsung digunakan untuk mengungkap variabel lingkungan kerja , sedangkan kuesioner tertutup dan kuesioner langsung untuk mengungkap variabel motivasi kerja karyawan.

Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri, sedangkan kuesioner tidak langsung adalah jika responden menjawab tentang orang lain (Arikunto, 2018:140).

Jenis angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket tertutup (berstruktur) yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan

dengan sejumlah jawaban tertentu, responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Sugiyono (2018:121) adalah Derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuisisioner). Uji ini juga digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, dengan melakukan uji validitas maka dapat dilihat seberapa baik instrument tersebut dapat mengukur suatu penelitian. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai yang dikehendaki dengan tepat, karena alat ukur yang kurang valid menunjukkan bahwa tingkat validitas nya rendah. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

ΣXY = Jumlah perkalian variabel x dan y

ΣX = Jumlah nilai variabel x

ΣY = Jumlah nilai variabel y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. .

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik varian Alpha Cronbach (α) > 0,60 yang dibantu dengan program IBM SPSS for windows (Arikunto 2018) adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sum \alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

Rac = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = banyaknya butir pertanyaan

ab² = jumlah varians butir

at² = varians total

Uji reliabilitas untuk memastikan apakah kuisisioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data-data variabel penelitian reliabel atau tidak.

D. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Motivasi Kerja karyawan bagian gudng PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dengan demikian penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Artinya penelitian *expost facto* merupakan pencairan empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi atau karena menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi.

E. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan sebelum melakukan analisis terhadap hasil regresi. Uji yang dilakukan adalah uji terhadap penyimpangan asumsi klasik yang terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data merupakan alat statistika yang penting untuk melakukan analisis lebih lanjut dari keadaan data kelompok, sehingga dapat dianalisis perbedaan maupun hubungan serta meramalkannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat menggunakan kertas peluang normal, koefisien kurtosis, koefisien kurtosis persentil, chi-kuadrat dan lilieford atau dengan melihat hasil visual dari grafik normalitas.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya asumsi normalitas adalah dengan melihat grafik normalitasnya. Apabila grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas (Sugiyono, 2018).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah mencari hubungan setiap variabel bebas dengan variabel terikat pada taraf signifikan linearitas regresi variabel bebas (X) secara sendiri atas variabel terikat (Y). Hubungan linear antar variabel dapat dilihat pada persamaan regresi yang dihasilkan. Uji keterkaitan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat melalui nilai r, probabilitas, maupun uji t. Jika nilai r lebih besar dari 0,5 maka dikatakan antara dua variabel mempunyai hubungan yang cukup kuat, sebaliknya jika lebih kecil dari 0,5 maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan lemah. Selain itu dapat dilakukan pengujian dengan melihat hasil olahan F hitung untuk linearitas pada program SPSS.

Pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS akan dihitung nilai F baik terhadap variabel X_1 , diterima atau tidaknya asumsi linearitas dapat diketahui dengan melihat angka probabilitas signifikan yang hipotesisnya dinyatakan dengan :

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_a : Koefisien regresi signifikan

Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak

(Wijaya, 2014)

c. Uji Homogenitas

Homogenitas adalah keadaan dimana satu atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama atau tidak. Dalam regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya harus memiliki variasi yang sama. Dalam penelitian ini untuk mengetahui asumsi homogenitas yaitu dengan melihat hasil penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi dilakukan penghitungan menggunakan program SPSS dengan melihat hasil visual dari grafik *scatterplot* (Riduan, 2014)

Apabila penyebaran yang terjadi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun) maka keadaan homogenitas terpenuhi, sehingga variabel penelitian dapat digunakan untuk regresi.

F. Uji Statistik

Pengujian secara statistik dilakukan sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi. Adapun uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menguji kecocokan model tersebut, antara variabel terikat /tidak bebas dengan variabel bebas digunakan koefisien determinasi (R^2). R^2 berguna untuk mengukur proporsi atau prosentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi. R^2 merupakan bilangan non negatif yang mempunyai batasan $0 < R^2 < 1$. semakin tinggi R^2 berarti model regresi yang digunakan semakin baik.

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tak bebasnya. Rumusan yang digunakan untuk uji F ini adalah (Arikunto, 2018) :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \dots\dots\dots(3.1)$$

Dalam pengujian tersebut hipotesis yang digunakan adalah :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Dimana H_0 berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara linear terhadap variabel tak bebas (Y). Dan H_1 berarti bahwa ada pengaruh secara linear dari variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya (Y).

Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau dengan melihat Prob. Sig. Dari $F \text{ hitung}$ yang bila nilainya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama /simultan tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel tak bebas (Y). Sebaliknya jika $F \text{ hitung}$ yang bila nilainya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel tak bebas (Y).

c. Uji T

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial maka digunakan uji T dengan rumus $t \text{ hitung} = \beta / Se\beta_i$. Alat ini untuk menerangkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

Hipotesis yang digunakan adalah (Arikunto, 2018) :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Dimana H_0 berarti tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara individu terhadap variabel tak bebas (Y). Dan H_1 berarti adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara individu terhadap variabel tak bebasnya (Y).

Dari pengujian di atas pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($n - k - 1$), apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau dengan melihat Prob. Sig. dari $t \text{ hitung}$ yang bila nilainya lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel tersebut X_i tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas (Y). Sedangkan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau dengan melihat Prob. Sig. dari $t \text{ hitung}$ yang bila nilainya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel tersebut X_i mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas (Y).

G. Uji regresi

Sebelum data penelitian dianalisis, maka data penelitian dalam bentuk data ordinal diubah menjadi data interval. Untuk mengetahui

pengaruh dari variabel bebas (lingkungan kerja) terhadap variabel terikat (motivasi kerja), digunakan teknik regresi , data yang berskala ordinal harus diubah atau ditransformasikan dahulu menjadi data yang berskala interval (Sugiyono, 2018), dalam penelitian ini untuk menganalisa data menggunakan statistik regresi yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Y : Motivasi Kerja Pegawai

X₁ : Lingkungan Kerja

E : Gangguan Stokhastik

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi

Untuk perhitungan data dan penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20,0.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilakukan bulan Mei sampai dengan Juli 2023 di PT Indofood CBP Sukses Makmur bagian gudang .